



Penguatan Pengetahuan Mahasiswa tentang Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Cultural Pregnancy

Abdul Aziz Azari^{*1}, Dwi Indah Lestari², Achmad Afil Afton³

^{1,2,3}STIKes Bhakti Al-Qodiri

^{1,2,3}Program Studi S1 Keperawatan

*e-mail:

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasilnya mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dalam mengukur data, yaitu apakah instrumen tersebut memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan jika digunakan dalam kondisi yang sama berulang kali. Kedua uji ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam analisis penelitian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, dimana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, praktik langsung, dan refleksi hasil. Metode yang digunakan meliputi ceramah dan simulasi uji validitas dan reliabilitas. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman mahasiswa tentang uji validitas dan reliabilitas kuesioner cultural pregnancy.

Kata kunci: kuesioner, validitas, reliabilitas, cultural pregnancy

Abstract

Validity testing aims to assess the extent to which an instrument actually measures what it should measure, so that the results reflect the actual reality. Meanwhile, reliability testing is used to determine the consistency of an instrument in measuring data, namely whether the instrument provides stable and reliable results if used repeatedly under the same conditions. Both of these tests are very important to ensure that the data collected is accurate and can be accounted for in research analysis. This community service activity was carried out with an educational-participatory approach, where students were not only recipients of the material, but were also actively involved in the learning process through discussion, direct practice, and reflection on the results. The methods used include lectures and simulations of validity and reliability tests. Evaluation was carried out with a pre-test and post-test to assess the increase in students' understanding of the validity and reliability tests of the cultural pregnancy questionnaire.

Keywords: questionnaire, validity, reliability, cultural pregnancy

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar, mengamati, mengalami, atau meneliti yang memberikan pemahaman kepada seseorang untuk mengenali dan merespons berbagai situasi dengan tepat. Pengetahuan memiliki beberapa komponen, diantaranya adalah informasi, fakta, dan keahlian yang bisa disampaikan secara langsung maupun yang hanya bisa dipahami melalui pengalaman pribadi. Melalui pengetahuan, seseorang dapat berpikir secara kritis, mengambil keputusan, dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya [1]. Begitupula dengan mahasiswa yang berada dalam suatu bidang akademis memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan penguatan pengetahuan tersebut, terutama penguatan pengetahuan tentang uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan dua langkah penting dalam penelitian untuk memastikan kualitas instrumen pengumpulan data. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasilnya mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dalam mengukur data, yaitu apakah instrumen tersebut

memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan jika digunakan dalam kondisi yang sama berulang kali. Kedua uji ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam analisis penelitian [2]. Penggunaan uji validitas dan reliabilitas pada mahasiswa sangat penting diketahui dan dipahami dalam pengaplikasiannya karena uji tersebut dibutuhkan saat melakukan penelitian tugas akhir maupun dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan pada mahasiswa terkait pengujian tersebut [3].

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner cultural pregnancy pada ibu hamil. Cultural pregnancy merupakan suatu adat, budaya, nilai dan kepercayaan yang diyakini oleh ibu hamil selama masa kehamilan terkait sikap dan perilaku ibu hamil dalam keyakinan meningkatkan kesehatannya selama kehamilan. Budaya kehamilan (cultural pregnancy) memiliki perkembangan yang berbeda tiap daerah karena dipengaruhi oleh factor budaya yang berbeda-beda di setiap wilayah, oleh karena itu budaya yang dianggap positif di suatu daerah belum tentu akan positif dan diterima pula di daerah lain.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang uji validitas dan reliabilitas serta pengaplikasiannya pada karya tulis ilmiah maupun tugas akhir. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner cultural pregnancy.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, dimana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, praktik langsung, dan refleksi hasil. Metode yang digunakan meliputi ceramah dan simulasi uji validitas dan reliabilitas. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman mahasiswa tentang uji validitas dan reliabilitas kuesioner cultural pregnancy.

Adapun alur dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini meliputi penyusunan kuesioner cultural pregnancy yang disesuaikan dengan item dan indikator yang ada. Kemudian diberikan metode ceramah tentang pelaksanaan dan prosedur uji validitas dan reliabilitas kuesioner cultural pregnancy.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Langkah pertama adalah mengukur pengetahuan mahasiswa tentang uji validitas dan reliabilitas kuesioner cultural pregnancy, kemudian mahasiswa menyebarkan kuesioner pada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan pengolahan data kuesioner uji validitas dan reliabilitas cultural pregnancy beserta interpretasinya.

c. Evaluasi dan Penutup

Melakukan post test untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait uji validitas dan reliabilitas kuesioner cultural pregnancy.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang uji validitas dan reliabilitas didapatkan hasil:

Tabel 1. Pengetahuan Mahasiswa tentang Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengetahuan	Kategori	Persentase (%)
Pre	Baik	50%
	Cukup	50%
Post	Baik	70%
	Cukup	30%

Sumber: Data Primer

Berikut adalah kuesioner yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

Berilah tanda silang (X) atau Checklist (✓) pada kotak disamping kanan pernyataan dibawah ini dengan benar menurut jawaban atau pemahaman Anda.

Tidak Pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Sering Sekali : 4

No	Pernyataan	Tidak pernah	Jarang	Sering	Sering Sekali
1	Saya merasa senang bisa melakukan aktivitas fisik ringan (seperti berjalan kaki atau yoga) selama kehamilan.				
2	Saya suka mengonsumsi telur dan daging selama kehamilan.				
3	Pijat prenatal selama kehamilan dapat membantu saya mengatasi stres dan membuat tidur lebih nyenyak.				
4	Bidan dan tenaga kesehatan memberikan informasi terkait kesehatan saya selama kehamilan.				
5	Saya senang bisa beristirahat dengan cukup selama kehamilan.				
6	Saya menolak makan makanan yang bisa membahayakan kehamilan saya.				
7	Saya senang bisa melakukan pemeriksaan rutin ke posyandu.				
8*	Saya percaya bahwa acara selamatan 7 bulanan dapat membantu saya dan kandungan saya menjadi lebih sehat.				
9*	Saya suka minum jamu atau obat tradisional selama kehamilan.				
10*	Saya percaya bahwa budaya (memotong kuku malam hari dan duduk di depan pintu) dapat membahayakan kehamilan saya.				

Skor:

10-20 = budaya kehamilan kurang

21-30 = budaya kehamilan cukup

31-40 = budaya kehamilan baik

Uji validitas serta reliabilitas pada kuesioner cultural pregnancy dengan menggunakan 10 item dengan koefisien validitasnya berkisar antara 0,453-0,863, sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah 0,831. Dari penjelasan tersebut, maka kuesioner cultural pregnancy dikatakan valid dan reliable sehingga layak untuk dijadikan alat buat kumpulan data.

Kuesioner cultural pregnancy memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah

1. Aktivitas (Item Nomor 1 dan 5)

Melakukan aktivitas yang sesuai selama kehamilan sangat penting dalam menjaga kesehatan fisik dan emosional ibu hamil, sekaligus mendukung tumbuh kembang janin secara maksimal. Kegiatan seperti jalan santai, olahraga ringan, senam khusus ibu hamil, atau pekerjaan rumah tangga yang ringan dapat membantu memperlancar peredaran darah, menurunkan tingkat stres, memperbaiki pola tidur, serta mempersiapkan tubuh untuk menghadapi persalinan. Aktivitas yang dilakukan dengan tepat dan terkontrol juga berfungsi untuk mempertahankan kebugaran tubuh dan mencegah masalah kesehatan seperti kelebihan berat badan, gangguan gula darah selama kehamilan, maupun keluhan nyeri otot dan punggung [4], [5], [6].

2. Nutrisi (Item Nomor 2 dan 6)

Asupan nutrisi yang tepat sangat penting bagi ibu hamil karena mendukung keseimbangan kesehatan ibu serta memastikan tumbuh kembang janin berlangsung dengan baik. Pemenuhan gizi seimbang yang mencakup karbohidrat, protein, lemak baik, vitamin, serta mineral penting seperti asam folat, zat besi, dan kalsium sangat dibutuhkan untuk membentuk organ janin, mencegah cacat lahir, serta menurunkan risiko gangguan kehamilan seperti anemia, preeklampsia, dan bayi lahir dengan berat rendah. Kebiasaan makan yang sehat juga berkontribusi dalam menjaga stamina ibu, memperkuat daya tahan tubuh, serta mempersiapkan tubuh untuk menghadapi persalinan dan masa menyusui [7], [8], [9], [10].

3. Terapi (Item Nomor 3 dan 9)

Terapi alternatif yang tepat dapat bermanfaat bagi kesejahteraan fisik dan mental ibu selama kehamilan. Beberapa metode seperti pijat khusus ibu hamil, akupresur, yoga untuk kehamilan, aromaterapi, dan latihan pernapasan dapat membantu meredakan stres, mengurangi ketegangan otot, memperbaiki tidur, serta meringankan keluhan umum seperti mual, nyeri punggung, dan rasa lelah. Apabila dilakukan secara aman dan di bawah pengawasan profesional yang berkompeten, terapi-terapi ini juga mampu meningkatkan rasa nyaman, mempererat hubungan emosional ibu dengan janin, serta mempersiapkan tubuh menjelang persalinan [11], [12], [13], [14].

4. Pelayanan Kesehatan (Item Nomor 4 dan 7)

Pelayanan kesehatan yang tepat dapat menjaga kesejahteraan ibu hamil serta memantau perkembangan janin secara menyeluruh selama masa kehamilan. Melalui

layanan seperti pemeriksaan kehamilan rutin (antenatal care), tes kesehatan, imunisasi, serta penyuluhan gizi dan persiapan melahirkan, potensi masalah kesehatan dapat dikenali dan ditangani lebih awal. Pelayanan yang diberikan secara profesional, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing ibu hamil dapat menciptakan rasa aman dan nyaman, sekaligus memberikan dukungan yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tahap kehamilan hingga proses persalinan tiba [15], [16], [17].

5. Keyakinan (Item Nomor 8 dan 10)

Nilai-nilai budaya atau kepercayaan tradisional yang mendukung praktik perawatan diri, berdoa, menjalani pantangan yang masuk akal, serta menerima dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial, dapat memberikan rasa nyaman dan dihormati bagi ibu hamil. Kepercayaan budaya yang bersifat positif juga berperan dalam membangun kedekatan emosional antara ibu dan janin, sekaligus memperkuat hubungan sosial dengan orang-orang di sekitarnya [18].

4. KESIMPULAN

Meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait uji validitas dan reliabilitas merupakan langkah penting untuk menunjang kemampuan mereka dalam menyusun karya ilmiah dan penelitian yang bermutu, khususnya yang berkaitan dengan kuesioner cultural pregnancy. Karena kedua uji ini berperan penting dalam menjamin ketepatan dan kestabilan data yang diperoleh, pemahaman menyeluruh terhadap konsep tersebut perlu diberikan sejak awal dalam proses pembelajaran akademik. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga mampu menerapkan metode uji validitas dan reliabilitas secara tepat sesuai dengan konteks budaya yang berbeda, sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Ruth, V. O. Situmeang, J. Setia, B. Pasar, And T. S. Medan, "Hakikat Filsafat Ilmu Dan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan," *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, Pp. 1–17, 2021, Accessed: Jul. 06, 2025. [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/925>
- [2] N. M. Janna And H. Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," Jan. 2021, Doi: 10.31219/osf.io/v9j52.
- [3] A. A. Azari, *Cara Mudah Menyusun Metode Penelitian Keperawatan Dan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Trans Info Media (Tim), 2022.
- [4] T. Fatmarizka *Et Al.*, "Edukasi Aktivitas Fisik Pada Ibu Hamil Di Desa Singopuran Melalui Media Audio Visual," *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, Vol. 2, No. 4, Pp. 38–45, Oct. 2023, Doi: 10.30640/cakrawala.v2i4.1694.
- [5] I. Utami Fitri, S. Kusniasih, B. Sakti, And J. Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung, "Aktivitas Fisik Ibu Hamil Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan," *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, Vol. 4, No. 1, Pp. 42–48, Jun. 2024, Doi: 10.34011/jkifn.v4i1.2134.
- [6] A. Sutriawan And M. A. Syafruddin, "Gizi Dan Aktifitas Fisik Ibu Hamil : Studi Literatur," *Journal Physical Health Recreation (Jphr)*, Vol. 4, No. 2, Pp. 521–531, May 2024, Doi: 10.55081/jphr.v4i2.2382.
- [7] N. Nikmah And N. Anggraeni, "Upaya Menjaga Nutrisi Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui," *Indonesian Journal Of Community Dedication In Health (Ijcdh)*, Vol. 3, No. 01, Pp. 24–29, Jan. 2022, Doi: 10.30587/ijcdh.v3i01.4608.
- [8] N. Nasriyah And S. Ediyono, "Dampak Kurangnya Nutrisi Pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Stunting Pada Bayi Yang Dilahirkan," *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, Vol. 14, No. 1, Pp. 161–170, Feb. 2023, Doi: 10.26751/jikk.v14i1.1627.

- [9] E. Retnaningtyas *Et Al.*, “Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil,” *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Pp. 19–24, Jan. 2022, Doi: 10.34306/Adimas.V2i2.552.
- [10] A. A. Azari, *Kebutuhan Dasar Manusia (Asuhan Keperawatan Berbasis 3s: Sdki, Siki, Siki)*. Malang: Literasi Nusantara, 2023.
- [11] A. A. Azari, D. I. Lestari, A. A. Afton, And I. Balaputra, *Terapi Alternatif Dan Komplementer Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2025. Accessed: Jul. 06, 2025.
- [12] I. P. Ani And M. Machfudloh, “Literature Review: Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil,” *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, Vol. 12, No. 2, Pp. 20–26, Oct. 2021, Doi: 10.36308/Jik.V12i2.301.
- [13] N. Luh Widiastini, N. Wayan Armini, And N. Gusti Kompiang Sriasih, “Literature Review: Foot Massage Dan Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema Ekstremitas Bawah Pada Ibu Hamil,” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, Vol. 10, No. 2, Pp. 204–211, Nov. 2022, Doi: 10.33992/Jik.V10i2.2068.
- [14] L. Anasari, T. A. Yanuarini, L. A. Wijayanti, And F. I. Kundarti, “Terapi Non Farmakologi Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Literature Review,” *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 10, No. 2, Pp. 139–148, May 2022, Doi: 10.32831/Jik.V10i2.398.
- [15] D. I. Iswanti, S. Mujahidah, And N. Agustiningsih, “Kesesambungan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Untuk Mencegah Perdarahan Post-Partum: Studi Literatur,” *Journal Of Midwifery*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–13, Jan. 2025, Doi: 10.63425/Ljmw.V1i1.29.
- [16] A. I. Lalita, M. Firmansyah, And D. M. Indria, “Pengaruh Faktor Predisposisi Dan Faktor Penguat Terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Di Kota Malang,” *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal Of Community Medicine)*, Vol. 10, No. 2, Aug. 2022, Accessed: Jul. 06, 2025. [Online]. Available: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/17992>
- [17] B. Badariati, R. Devi, And P. Parmin, “Peran Bidan Di Puskesmas Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pada Masa Era New Normal Covid-19 Di Kota Palu,” *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, Vol. 6, No. 2, Pp. 224–229, Dec. 2022, Doi: 10.22487/Ghidza.V6i2.571.
- [18] A. Apriyansah, L. Febrianti, I. N. Billah, And A. A. Azari, “Transcultural Studies: Naturalistic And Personalistic On Health And Illness In Jember Society,” *Jurnal Kesehatan*, Vol. 15, No. 3, Pp. 335–340, Nov. 2024, Doi: 10.26630/Jk.V15i3.4629.